

Pedoman wawancara

1. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan pendidikan kesehatan reproduksi yang dilakukan dinas pendidikan, pemuda dan olahraga DIY?
2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai program pelatihan tersebut?
3. Bagaimana peran dan tindak lanjut yang dilakukan bapak/ibu setelah mengikuti program pelatihan tersebut?
4. Tindak lanjut apa saja yang dilakukan oleh bapak/ibu terhadap sekolah luar biasa khususnya kepada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)?
5. Apakah bapak/ibu mengalami hambatan tersendiri dalam mengajarkan pendidikan kesehatan reproduksi kepada anak berkebutuhan khusus (ABK)?
6. Dari segi pemahaman siswa, apakah mengalami hambatan? Jika iya, hambatan apa saja?
7. Bagaimana dampak program pelatihan tersebut kepada siswa ABK?
8. Bagaimana peranan sekolah terhadap program pelatihan tersebut?
9. Menurut bapak/ibu, apakah pendidikan kesehatan reproduksi perlu disosialisasikan kepada siswa ABK? Seberapa penting?